

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 4.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah:

1. Dari penelitian, didapat hasil bahwa desain kegiatan pengeboran menggunakan mesin Jacro-200 saat ini telah diperoleh. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang proses kerja, perusahaan dapat mengidentifikasi area-area di mana efisiensi dapat ditingkatkan dan langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan produktivitas dan kinerja keseluruhan.
2. Diketahui bahwa ada berbagai masalah yang diidentifikasi. Diperlukan adanya Sertifikasi kerja, peningkatan akurasi data survey awal sebelum pengeboran, dan mendorong kebebasan dari para karyawan dalam kerangka SOP yang dibuat.
3. Penelitian dapat memberikan formula pekerjaan yang tepat untuk Jacro-200 di lokasi yang curam, diketahui bahwa ada proses-proses persiapan yang tidak efektif, sehingga menambah waktu kerja dan tenaga yang dibutuhkan.
4. Dengan melibatkan penentuan lokasi pengeboran yang tepat, pengecekan mesin secara rutin, ceklis peralatan, dan penentuan sasaran pengeboran yang akurat sebagai usaha perbaikan dari proses kerja di dalam perusahaan. Diharapkan, dengan menerakan prosedur dan proses kerja, perusahaan dapat mengoptimalkan proses kerja di lokasi yang curam.

### 4.2. Saran

Saran praktis untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional PT. X dapat dibagi menjadi dua bagian:

1. Untuk dapat mendorong kegiatan kerja pengeboran yang lebih baik, peneliti dapat menyarankan yaitu:
  1. Perusahaan dapat mempertimbangkan untuk menyediakan sertifikasi formal bagi karyawan yang mengoperasikan mesin bor

Jacro-200. Sertifikasi ini akan memastikan bahwa para operator memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengoperasikan mesin dengan aman dan efisien.

2. Diperlukannya survey awal di lokasi yang akurat dan memudahkan eksplorasi
  3. Selain itu, perusahaan perlu memberikan pelatihan reguler kepada karyawan baru maupun yang sudah ada untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam operasi pengeboran. Dengan meningkatkan keterampilan operator, perusahaan dapat mengurangi ketergantungan pada operator senior
  4. meningkatkan kemandirian tim, asalkan sesuai dengan SOP yang diberikan
2. Perusahaan perlu memperbaiki efektivitas dan efisiensi operasional dengan mengembangkan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang jelas untuk setiap tahap proses kerja. SOP ini harus mencakup langkah-langkah yang diperlukan untuk mobilisasi rig Jacro-200, termasuk persiapan peralatan dan sumber daya bahkan sebelum rig dikirim ke lokasi pengeboran. Selain itu, pembuatan checklist untuk memastikan bahwa semua peralatan dan perlengkapan sudah siap sebelum mobilisasi dapat membantu menghindari penundaan dan kekurangan di lapangan. Dengan menerapkan SOP dan checklist yang efektif, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi risiko gangguan atau kesalahan selama proses kerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hasan, M. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukoharjo: Tata Media Group.
- Hower, J., C., dkk. (2022). *Understanding Coal Quality And The Critical Importance Of Comprehensive Coal Analyses*. *International Journal of CoalGeology*, 263(1), 1-11. <https://doi.org/10.1016/j.coal.2022.104120>
- Moleong, L. J. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Navarro, J. (2019). *Assessment Of Drilling Deviations In Underground Operations*. *Tunneling and Underground Space Technology*, 83(2019), 254-261. <https://doi.org/10.1016/j.tust.2018.10.003>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiarto, S. (2023). PENGARUH KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJATERHADAP EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO (Studi Kasus Pengeboran Eksplorasi Migas Di PT ABC). *Bhamada: Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan (E-Journal)*, 14(2), 74-82.
- Hayati, N., & Murad, M. (2020). Analisis Biaya Pemboran Inpit Drill Di Front X PT. ANTAM Tbk. Unit Bisnis Penambangan Nikel Sulawesi Tenggara. *BinaTambang*, 5(2), 88-98.
- Rahmad, B., Raharjo, S., Widi Pramudihadi, E., & Ediyanto, E. (2017). *PengantarEksplorasi Geologi Batubara dan Kualitas Batubara*.
- Tryono, F. Y. (2016). Peranan geologi dalam sistem hidrokarbon serta potensi dantantangan eksplorasi migas di Indonesia. *Swara Patra: Majalah Ilmiah PPSDM Migas*, 6(2).
- Marwanza, I., Hariawan, M. N., & Putra, D. (2022). Penerapan Geostatistik dalam Analisis Spasi Lubang Bor bagi Perencana Eksplorasi Tambang. *Abdimas Universal*, 4(1), 110-115.